

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Aktivitas bimbingan keagamaan merupakan suatu aktivitas yang memiliki suatu bimbingan yang sesuai dengan keagamaan. Adapun aktivitas bimbingan keagamaan yang dimaksud adalah aktivitas wujud dari pendidikan agama Islam dalam mewujudkan kesadaran suatu akhlak terpuji yang sesuai atau selaras dengan ketentuan Allah Swt.<sup>1</sup>

Bimbingan keagamaan merupakan sebuah proses pemberian arahan kepada individu yang dilakukan secara berkelanjutan, tentu saja dengan tujuan supaya individu dapat mengerti dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat berperilaku secara benar adil dan amanah, sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan keluarga, masyarakat, dan kehidupan umumnya. Oleh sebab itu setiap orang manusia perlu untuk mendapatkan bimbingan, baik secara umum maupun bimbingan masyarakat, dan kehidupan umumnya setiap orang manusia perlu untuk mendapatkan bimbingan, baik secara umum maupun bimbingan keagamaan, karena bimbingan merupakan langkah yang begitu tepat dalam usaha dan mengembangkan segala aspek pribadi seseorang.<sup>2</sup>

Salah satu bimbingan bagian dari aktivitas dakwah yang bersifat

---

<sup>1</sup>Rafita Rafita Nega, “*Nilai-Nilai Tasawuf Akhlqi Dalam Aktivitas Keagamaan Santri Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru*” (2022).

<sup>2</sup>Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan & Konseling*, (Bandung: Rosda, 2016), hlm. 5.

lebih mendalam bagi umat Islam. Sasarannya meliputi seluruh umat muslim yang memerlukanya, baik itu anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua tanpa melihat sosialnya. Motivasi agama dapat dikembangkan melalui bimbingan keagamaan seperti firman Allah SWT dalam (QS. Asy Syura/26:52):

﴿ وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِيٰ إِنَّكُمْ مُّتَّبِعُونَ ۝٥٢﴾

Terjemah Kemenag 2019

52. *Artinya: Kami wahyukan (perintahkan) kepada Musa, “Pergilah pada malam hari dengan hamba-hamba-Ku (Bani Israil). Sesungguhnya kamu pasti akan diikuti.”*<sup>3</sup>

Dalam firman Allah SWT atas memeberikan petunjuk bahwa bimbingan di samping perlu dilakukan terhadap orang lain Karena memungkinkan keberhasilanya.

Pentingnya aktivitas bimbingan kegamaan salah satu kegiatan yang bernilai positif dalam kehidupan ini. Kegiatan pelaksanaan bimbingan tidak hanya dilakukan pada masyarakat saja tetapi juga di berbagai sekolah misalkan seperti di SDN, SMP, Pondok Pesantren dan lain sebagainya.

Bimbingan keagamaan yang ada di pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang ada di tengah-tengah masyarakat yang mana mempunyai peran yang begitu penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusinya, dalam pendidikan pondok pesantren para kiyayi ataupun ustadz menanamkan nilai moral dan juga agama pada santrinya.

---

<sup>3</sup> Kemenag RI, *Al-Qur'an dan...*, hlm. 489

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang ada di tengah-tengah masyarakat yang mana mempunyai peran yang begitu penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusinya, dalam pendidikan pondok pesantren para kyai ataupun ustadz menanamkan nilai moral dan juga agama pada santrinya.

Pondok pesantren telah memberikan peran penting bagi bangsa dan negara yang ikut serta maupun terlibat langsung dalam memerdekakan tanah air sebagai lembaga yang berfungsi menyebarkan agama islam dan mengadakan perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik. Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan tepat membentuk ulama, melestarikan tradisi islam, tempat yang melahirkan sumberdaya manusia yang berbobot, seperti dapat membimbing manusia lainnya, berilmu, ikhlas, tabah, mandiri, penuh perjuangan dan mendahulukan kepentingan masyarakat yang ada di sekitar selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunah Nabi.

Pondok pesantren berperan penting sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang keberdaannya dituntut untuk meningkatkan partisipasinya dalam mewarnai pola kehidupan ruang lingkup pondok pesantren. Salah satu pondok pesantren yang memberikan Aktivitas bimbingan keagamaan adalah Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud putra Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Aktivitas bimbingan keagamaan yang diberikan di pondok pesantren ini ada berbagai macam bimbingan keagamaan demi membentuk santri yang berilmu dan berwawasan luas.

Maka sepatutnya santri di Pondok tersebut mendapatkan suatu aktivitas bimbingan keagamaan serta pembelajaran lainnya.

Pondok pesantren Ibnu Mas'ud putra ini memiliki program keagamaan DPL (peraktek dakwah lapangan), yakni mengadakan kegiatan pengajaran atau mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra. kegiatan tersebut dilaksanakan di beberapa desa yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. selain kegiatan keagamaan pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putra juga aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat, pengembangan SDM juga menjadi perhatian lembaga tersebut, hal ini dapat dilihat pada lembaga pendidikan yang dimiliki pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putra yang tidak hanya memberikan kontribusi terhadap santrinya dalam dunia pendidikan tetapi juga memberikan kontribusi terhadap masyarakat guna meningkatkan pendidikan di tengah-tengah masyarakat. Tapi lebih dari itu para santri di pondok pesantren tersebut mampu mengimplementasikan pengetahuan ilmu agama yang mereka dapatkan terutama di kampung mereka masing-masing.

Ustadz ataupun guru yang ada di pondok tersebut sangat bersemangat, antusias serta mempunyai keikhlasan yang tinggi dalam membimbing aktivitas keagamaan yang ada di pondok Pesantren Ibnu Mas'ud putra Kabupaten Hulu Sungai Selatan, mengajar serta membina santrinya. Seluruh peranan dan kemauan ustadz atau guru di dalam pondok pesantren ini diarahkan supaya santrinya tetap aktif dalam mendapatkan

bimbingan keagamaan demi mendapatkan hasil pengajaran yang optimal.

Santri mengikuti proses pengajaran (proses perolehan hasil dari pengajaran) secara aktif, dengan mendengarkan, mengamati, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan lainnya, dan sebagainya. Maka semakin banyak aktivitas bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Ustadz dapat membentuk kepribadian yang positif bagi santri maupun anak didiknya.

Membimbing santri di pondok atau anak didik yang kurang dalam hal pengetahuan ilmu agama bukan lah perkara yang terbilang begitu mudah, walaupun diruang lingkup pondok pesantren sekalipun. Dalam masalah ini maka diperlukan yang namanya Aktivitas Bimbingan Keagamaan untuk meningkatkan pengetahuan ilmu agama bagi santri Karena kurang-nya pengetahuan tentang ilmu agama yang dimiliki oleh orang tua sehingga anak harus mengenyam pendidikan ilmu agama seperti hal-nya di pondok pesantren seperti bimbingan akhlak, bimbingan keagamaan menghafal Al-Quran, bimbingan keagamaan Khutbah/pidato, bimbingan keagamaan Maulid Habsyi, yang dimana untuk bertujuan membekali ilmu agama pada santri apabila sudah tidak mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra

Berdasarkan latar belakang diatas, memang benar adanya kegiatan Aktivitas Bimbingan Keagamaan pada Pondok pesantren tersebut. Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih dalam terhadap masalah ini, sebagai bahan untuk menyusun sebuah karya

ilmiah dengan judul penelitian yaitu **“AKTIVITAS BIMBINGAN KEAGAMAAN PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN IBNU MAS’UD PUTRA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas bimbingan keagamaan pada santri di Pondok pesantren Ibnu mas’ud putra Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat aktivitas bimbingan keagamaan di pondok pesantren Ibnu mas’ud putra Jarau Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui aktivitas bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Ibnu Mas’ud Putra Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat aktivitas bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Ibnu mas’ud Putra Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### **D. Signifikansi penelitian**

Adapun yang menjadi signifikansi dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan khazanah keilmuan pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin terkhusus pada kepustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta dapat menambah pengetahuan mengenai Aktivitas Bimbingan Keagamaan Pada Santri di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

##### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka agar menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tentang Aktivitas Bimbingan Keagamaan Pada Santri di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai judul agar tidak terjadi kesalahpahaman maka penulis memberikan penjelasan dari beberapa kata yang dianggap perlu, yaitu:

##### **1. Aktivitas Bimbingan Keagamaan**

Aktivitas adalah keaktifan jasmani dan rohani. aktifitas mempunyai

arti kegiatan, atau kesibukan.<sup>4</sup> Aktivitas bimbingan keagamaan merupakan suatu proses untuk menuntun atau pemberian bantuan kepada individu atau kelompok dalam melakukan tugas hidup mereka. Adapun yang penulis maksud disini adalah aktivitas bimbingan keagamaan atau pengajaran kepada seluruh kalangan santri. Ustazd pembimbing memberikan pelajaran-pelajaran seperti bimbingan keagamaan akhlak, bimbingan keagamaan menghafal Al-Qur'an, bimbingan keagamaan khotbah/pidato dan bimbingan maulid habsyi. Dengan tujuan membekali ilmu agama agar para santri dapat menjalankan hidupnya sesuai dengan petunjuk Al-Quran dan sunnah.

## **2. Santri**

Santri adalah bagian dari anggota masyarakat yang berupaya untuk mengembangkan potensi diri melalui peroses pembelajaran yang tersedia pada jalan atau jenjang pendidikan tertentu, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh santri laki-laki yang ada Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud putra Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Penegasan di atas yang penulis maksud tentang "Aktivitas Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud putra Kabupaten Hulu Sungai Selatan" adalah suatu penelitian yang tujuannya ingin mengetahui aktivitas bimbingan keagamaan di Pondok pesantren Ibnu mas'ud putra Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan

---

<sup>4</sup> W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 23.



faktor pendukung dan penghambat dari aktivitas bimbingan keagamaan tersebut.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhdar, 2017. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dengan judul “Pola Pembinaan Keagamaan Terhadap Santri Dipondok Pesantren Nurussalam, Tanah Bumbu”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pola pembinaan keagamaan di pondok Pesantren Nurussalam yaitu: Ceramah agama, pembelajaran Alquran, dan konsultasi. Persamaan dari penelitian ini adalah sama dengan menggunakan metode kualitatif adapun perbedaannya terletak pada masalah yang diangkat adalah pola bimbingan keagamaan dengan menggunakan studi kasus di pondok Pesantren Nurussalam, sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan studi kasus.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kamilah Noor Syifa Hasanah Pada tahun 2017 dengan judul “ Bimbingan Keagamaan di Pesantren Untuk Meningkatkan Kemampuan Beragama Santri”. Metode yang digunakan ialah wawancara. Hasil penelitian tersebut ialah layanan bimbingan keagamaan terhadap kemampuan beragama dapat dilihat adanya peningkatan dalam kemampuan dengan semakin rajinnya mereka dalam menjalankan ibadah ritual, serta adanya pengelompokan kelas dalam

pengajian membuat tahapan pemahaman dalam kemampuan beragama meningkat.<sup>5</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan memiliki kesamaan pada objek penelitian. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada lokasi penelitian disebuah pondok psantren Al-Ihsan Jl. Cibiru Hilir no. 23 Kab Bandung sedangkan pada penelitian ini dilakukan di sebuah Pondokn Pesantren Ibnu Mas'ud putra Kanupten Hulu Sungai Selatan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Muslim. Pada tahun 2017. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul "Bimbingan Keagamaan Ustadz Saubari di Pondok Pesantren Nailul Authar Kecamatan Murung". Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagaam yang diberikan ustad Saubari ialah ceramah agama, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, khod (Kaligrafi), Peringatan hari besar Islam (PHBI). Persamaan pada penelitian ini terletak pada peran ustadz sebagai guru pembimbing. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada subjek , subjek penelitian ini yaitu santriwan dan santriwati sedangkan subjek dari peneliti hanya santri saja.

---

<sup>5</sup> Kamilah Noor Syifa Hasanah, *Bimbingan Keagamaan di Pesantren untuk Meningkatkan Kemampuan beragam Santri, Bandung*, Volume 5 No. 1 2017

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan, maka disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I :PENDHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional serta penelitian terdahulu.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bagian bab ini membahas terkait landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kerangka teori yaitu pengertian aktivitas, pengertian bimbingan keagamaan, tujuan bimbingan keagamaan, fungsi bimbingan keagamaan, metode bimbingan keagamaan, santri, macam-macam santri, pondok pesantren dan sejarah pondok pesantren.

### **BAB III :METODE PENELITIAN**

Berisikan penelitian yang mengemukakan jenis pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

### **BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan uraian mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bagian ini terdiri dari simpulan dan saran